

DPRD Klaten Rapat Paripurna 2 Kali Sehari

KLATEN (KR) - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Klaten menggelar dua kali rapat paripurna dalam satu hari. Hal itu dilakukan untuk mengejar target penyelesaian pembahasan Raperda Perubahan APBD 2024, agar bisa ditetapkan sebelum masa jabatan DPRD periode sekarang berakhir.

Ketua DPRD Klaten Hamenang Wajar Ismoyo didampingi Wakil Ketua Triyono dan Marjuki, mengemukakan bahwa akan segera membahas Raperda tentang perubahan APBD 2024 agar bisa ditetapkan sebelum masa jabatan DPRD periode sekarang berakhir.

Hamenang menjelaskan, jika sebelum tanggal 22 Agustus sudah bisa ditetapkan, diharapkan Bulan September - Oktober APBD perubahan sudah bisa digunakan. "Takutnya kalau belum ditetapkan periode ini, nanti kesulitan menggarap di periode berikutnya karena setelah dilantik belum ada alkapnya," jelas Hamenang pula.

Dua kali rapat paripurna digelar DPRD Klaten. Pagi hari terkait Penyampaian Penjelasan Bupati tentang Rancangan Peraturan Daerah Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Klaten Tahun 2024, siang hari kembali digelar rapat paripurna dengan agenda pemandangan umum fraksi-fraksi.

Bupati Klaten Sri Mulyani menyampaikan bahwa Rancangan Peraturan Daerah Perubahan APBD Kabupaten Klaten Tahun 2024 telah disusun berdasarkan nota kesepakatan antara pemerintah daerah dan DPRD Kabupaten Klaten. Dengan adanya hal tersebut, maka diharapkan Raperda Perubahan Kab. Klaten tahun 2024 dapat sejalan dengan kebijakan pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan kondisi saat ini.

"Raperda perubahan ini disusun berdasarkan nota kesepakatan antara pemerintah daerah dan DPRD Klaten. Tentu penyusunan ini juga memedomani aturan dari Kemendagri. Hal ini dilatarbelakangi karena adanya dinamika global dan perubahan aturan dari pemerintah pusat, provinsi dan ada beberapa hal yang tidak sesuai. Dengan demikian, raperda tahun 2024 diharapkan dapat sejalan dengan kebijakan pemerintah pusat, provinsi dan kondisi situasi saat ini," kata Bupati.

(Sit)-f

Akibat Seks Sesama Jenis Siswa Positif HIV

SALATIGA (KR)- Dinas Kesehatan Kota (DKK) Salatiga menemukan kasus siswa salah satu siswa SMK di Salatiga positif terkena HIV/AIDS. Penderitanya ada riwayat melakukan hubungan seks sesama jenis (homoseks). Hal itu disampaikan Kepala DKK Salatiga, Prasit Al Hakim saat Rapat Koordinasi (Rakor) Bidang Kesehatan dan Apresiasi Kesehatan Kota Salatiga tahun di Dusun Semilir, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, Rabu (31/7).

Prasit menambahkan masalah kesehatan di Kota Salatiga masih disibukkan dengan kasus lama seperti HIV/AIDS, TBC, DB dan stunting. Kasus HIV/Aids, tidak lagi didominasi oleh pekerja seks, tapi sudah banyak terjadi di semua profesi. Bahkan, hasil pemetaan DKK menyebutkan, ternyata sekarang lebih menonjol pada kasus laki melakukan hubungan seks dengan laki-laki.

"Bapak dan Ibu saya minta tidak hanya perhatian lebih pada putrinya saja, tetapi juga putranya. Kasus terakhir, kami menemukan siswa SMK di Salatiga yang dinyatakan positif HIV. Setelah ditelusuri lebih jauh, ternyata ada riwayat hubungan seks (sejenis) laki-laki," ungkap Prasit.

Berkaitan dengan analisa kasus demam berdarah, ternyata virus DBD di Salatiga yang meningkat tahun lalu merupakan virus dengue masuk kategori ganas dengan gejala yang lebih berat. Masyarakat agar lebih waspada, karena tidak hanya berhadapan dengan nyamuk aedes aegypti saja, tetapi juga sudah ditemukan nyamuk anopheles sebagai penyebar penyakit malaria.

Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Yasip Khasani pada kesempatan ini menggarisbawahi dua hal, yakni berkolaborasi dan harmoni dalam berinovasi. Menurutnya, urusan kesehatan adalah urusan wajib bagi pemerintah. Namun tanpa menjaga kesehatan pribadi, semua program yang dilakukan pemerintah menjadi percuma. Fenomena yang luar biasa adalah anak-anak kecil sudah harus cuci darah. Ternyata yang pertama adalah kesalahan pola konsumsi makanan.

Terkadang sebagai orang tua memberikan uang saku kepada anak berlebih, akibatnya mereka jajan tidak terkontrol. Kemudian yang kedua pola asuh, yakni sebagian besar orang tuanya bekerja, anak diasuh oleh nenek atau pembantunya sehingga jenis jajan tidak terkontrol. "Akhirnya terlalu banyak anak yang mengonsumsi micin (bumbu masak), gula dan zat-zat yang memang sebenarnya belum diperuntukkan untuk mereka," kata Yasip.

(Sus)-f

Rekomendasi bagi Setya Sukarno-Imron

WONOGIRI (KR)- Ketua Umum Partai Gerindra yang juga Presiden terpilih, Prabowo Subianto, memberikan rekomendasi dan tugas kepada Calon Bupati (Cabup) dan Calon Wakil Bupati (Cawabup) Wonogiri yang akan diusung di Pilkada November nanti. Rekomendasi dan surat tugas itu diberikan kepada Setyo Sukarno-Imron Rizkyarno. Keduanya menerima surat itu pada Kamis (1/7) siang di Kantor Gerindra Jateng. Bakal calon bupati yang kini masih Wakil Bupati Wonogiri Setyo Sukarno, saat dikonfirmasi Kamis malam membenarkan hal itu. Bahkan, saat penerimaan di Semarang Bupati Wonogiri Joko Sutopo juga nampak mendampingi kadernya itu.

"Sudah dapat rekomendasinya. Tadi diserahkan Ketua DPD Gerindra Jateng Sudaryono," ujar Wabup Setyo Sukarno. Ia menyebut dengan rekomendasi dari Partai Gerindra itu, menjadi bukti kerja sama politik antara PDIP dan Gerindra. Setyo berharap rekomendasi itu lebih memantapkan langkahnya mengikuti Pilkada Wonogiri mendatang. Calon pasangannya, Imron mengamini bahwa dirinya telah mengantongi rekomendasi dan surat tugas untuk maju sebagai cawabup di Pilkada Wonogiri. Ditambahkan pihaknya masih menunggu rekomendasi dari partainya Setyo Sukarno yakni PDIP.

(Dsh)-f



KR-Istimewa

Penerimaan rekomendasi Partai Gerindra kepada pasangan Setyo Sukarno-Imron Rizkyarno.

Kapolda Jateng Disambut Tradisi Pedang Pora

SEMARANG (KR) - Kapolda Jateng Brigjen Pol Ribut Hari Wibowo, Jumat(2/8) memasuki Maplda Jateng, jalan Pahlawan Semarang. Dalam penyambutan itu digelar acara tradisi penyambutan dengan tradisi pedang pora yang berlangsung dari pintu gerbang hingga lobi Mapolda Jateng. Acara penyambutan ini dipimpin Waka Polda Jateng, Brigjen Pol Agus Suryo Nugroho, dihadiri jajaran PJU Polda Jateng serta anggota Bhayangkari. Jumat (2/8)

Prosesi dimulai dengan laporan situasi Makopolda selanjutnya pengalungan bunga oleh Wakapolda kepada Kapolda Jateng Brigjen Pol Ribut Hari Wibowo, diikuti penyerahan bucket bunga oleh Wakil Ketua Bhayangkari Daerah Jawa Tengah kepada Ketua Bhayangkari Daerah Jateng.

Selanjutnya, Brigjen Pol Ribut Hari Wibowo melewati gerbang Pedang pora, sebuah tradisi yang melambangkan penghormatan dan penghargaan tinggi.

Setelah prosesi pedang pora, Kapolda Jateng berjalan menuju lobi, melewati jajar kehormatan diiringi oleh seluruh Pejabat Utama (PJU) dengan cucuk lampah wayang Gatotkaca yang kekuatan dan keberanian. Dalam sesi laporan kesatuan, eajabat lama Kapolda Jateng Komjen Pol Ahmad Luthfi menyampaikan beberapa hal penting kepada Kapolda Jateng yang baru. Ahmad Luthfi menekankan bahwa baik buruknya kesatuan ditentukan oleh sikap pribadi masing-masing anggota Polri di Jateng. Menurutnya semakin baik sikap perorangan anggota, maka semakin baik pula kesatuan Polda Jateng secara keseluruhan.



KR-Istimewa

Kapolda Jateng Brigjen Pol Ribut Hari Wibowo didampingi istri disambut dan diantar cucuk lampah wayang Gatotkaca memasuki Mapolda Jateng.

Kapolda Jateng mengucapkan terima kasih atas sambutan hangat dan dukungan yang diberikan oleh seluruh jajaran. Beliau juga menyatakan bahwa stabilitas kamtibmas selama kepemimpinan Komjen Pol Ahmad Luthfi senantiasa aman dan kondusif.

Dengan penyesuaian di awal Agustus ini maka untuk wilayah Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta, Pertamina tetap di harga Rp.12.950/liter, Pertamina Green disesuaikan menjadi Rp 15.000 dari sebelumnya Rp 13.900/liter, Pertamina Turbo menjadi Rp 15.450 dari sebelumnya Rp 14.400/liter, Dexlite menjadi Rp 15.350 dari sebelumnya Rp 14.550/liter, dan Pertamina Dex di harga Rp 15.650 dari sebelumnya Rp 15.100/liter.

"Stabilitas kamtibmas di Jawa Tengah selama kepemimpinan beliau (Komjen Pol Ahmad Luthfi) senantiasa aman dan kondusif, semua program yang sudah terlaksana dan yang baik akan diteruskan," ungkapnya. (Cry)-f

Pertamina Sesuaikan Harga BBM Non Subsidi

SEMARANG (KR) - PT Pertamina Patra Niaga melakukan penyesuaian harga pada Bahan Bakar Minyak (BBM) Non Subsidi yang terdiri dari BBM gasoline: Pertamina Turbo dan Pertamina Green 95, serta produk gasoil yaitu Pertamina Dex dan Dexlite. Sedangkan Pertamina tidak ada perubahan harga. Penyesuaian harga BBM Non Subsidi Pertamina Patra Niaga mengacu pada tren harga rata-rata publikasi minyak dunia atau Indonesian Crude Price (ICP) dan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika (USD).

Pejabat Sementara (Pjs) Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari menjelaskan penyesuaian harga BBM Non Subsidi telah dilakukan oleh seluruh badan usaha pada awal bulan Agustus 2024.

"Mengacu pada rata-rata harga minyak dunia, Pertamina Patra Niaga telah mengevaluasi ulang dan melakukan penyesuaian harga untuk Pertamina Green Research Octane Number (RON) 95, Pertamina Turbo RON 98, serta BBM non subsidi untuk kendaraan diesel yaitu Dexlite dan Pertamina Dex berlaku per 2 Agustus 2024. Untuk Pertamina harga tetap," jelas Heppy melalui siaran persnya, Jumat (2/8).

Heppy melanjutkan, kebijakan penyesuaian harga BBM Non Subsidi Pertamina selalu mempertimbangkan stabilitas ekonomi dan daya beli masyarakat, sehingga Meskipun tren ICP mengalami kenaikan sejak akhir trimester pertama, harga BBM Non Subsidi Pertamina Patra Niaga tidak mengalami perubahan sejak Maret 2024.

Dengan penyesuaian di awal Agustus ini maka untuk wilayah Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta, Pertamina tetap di harga Rp.12.950/liter, Pertamina Green disesuaikan menjadi Rp 15.000 dari sebelumnya Rp 13.900/liter, Pertamina Turbo menjadi Rp 15.450 dari sebelumnya Rp 14.400/liter, Dexlite menjadi Rp 15.350 dari sebelumnya Rp 14.550/liter, dan Pertamina Dex di harga Rp 15.650 dari sebelumnya Rp 15.100/liter.

"Penetapan harga sudah sesuai dengan regulasi Kepmen ESDM No. 245.K/MG.01/MEM.M/2022 sebagai perubahan atas Kepmen No. 62/K/12/MEM/2020 tentang formulasi harga JBU atau BBM non subsidiKepmen ESDM No. 62/K/12/MEM/2020 tentang formulasi harga jenis bahan bakar umum (JBU). Kami pastikan har-

ga ini tetap kompetitif untuk produk-produk dengan kualitas setara," tambah Heppy.

Area Manager Communication, Relations, & Corporate Social Responsibility (CSR) Jawa Bagian Tengah (JBT) PT Pertamina Patra Niaga, Brasto Galih Nugroho menambahkan bahwa harga BBM Non Subsidi sebelum dan pasca penyesuaian harga di Provinsi Jateng dan DIY sama dengan di DKI Jakarta.

"Untuk informasi mengenai harga produk Pertamina terbaru, masyarakat dapat mengakses website (situs) <https://www.pertamina.com/id/news-room/announcement/daftar-harga-bahan-bakar-khusus-non-subsidi-tmt-1-agustus-2024> dan <https://myper-tamina.id/fuels-harga>," ujarnya.

(Cha)-f

Purworejo Simpan Potensi Bencana Alam

PURWOREJO (KR) - Kabupaten Purworejo memiliki potensi bencana alam yang cukup lengkap, mulai banjir, tanah longsor, gempa bumi, bahkan tsunami. Kondisi ini tidak terlepas dari faktor geografis Kabupaten Purworejo yang memiliki wilayah perbukitan dan pantai. Pemetaan dan data tentang potensi bencana ini sangat penting, semua harus diarsipkan sebagai salah satu bentuk mitigasi bencana. Sebab, bencana alam tidak hanya mengakibatkan kerugian fisik dan material, tetapi juga dapat berdampak pada sektor ekonomi.

"Bencana alam juga berpotensi merusak arsip-arsip penting di pemerintah desa. Arsip-arsip ini memiliki peran sangat penting dalam administrasi pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik," ucap Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti SH saat menghadiri kegiatan Sosialisasi Identifikasi dan Evakuasi Arsip pasca bencana bagi pemerintah desa di Aula Kecamatan Bener.



KR-Istimewa

Sosialisasi Identifikasi dan Evakuasi Arsip pascabencana bagi pemerintah desa di Aula Kecamatan Bener.

Kegiatan diselenggarakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Purworejo yang dihadiri sejumlah Camat dan perwakilan desa yang memiliki potensi kerawanan bencana tinggi di Kabupaten Purworejo.

Menurutnya, setiap desa harus cakap dalam mengelola arsip, salah satunya siap dan siaga melindungi arsip-arsip penting dari kemungkinan kerusakan atau kehilangan akibat bencana.

"Butuh memahami dan menguasai teknik-teknik identifikasi serta evakuasi arsip pasca bencana, termasuk membuat rencana darurat yang efektif untuk melindungi arsip-arsip tersebut, sosialisasi ini penting sekali," ujarnya.

Ditegaskan, seluruh aparat desa harus senantiasa siap siaga dan bekerja sama dalam menghadapi segala kemungkinan bencana yang mungkin

terjadi. Yuli mengingatkan, keberhasilan dalam pengelolaan arsip pasca bencana tidak hanya bergantung pada pengetahuan dan keterampilan teknis semata.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Dra Eny Sudiyati MM menjelaskan, tujuan kegiatan diantaranya memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait evakuasi dan identifikasi arsip akibat bencana kepada pemerintah desa. Selain itu juga sebagai motivasi bagi perangkat daerah untuk berupaya meningkatkan dan menyempurnakan sistem kearsipan serta perhatian yang maksimal agar keberadaan arsip dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

(*-5)-f

Dampingi UMKM, Unnes Tak Hanya Berteori

SEMARANG (KR) - Pendampingan seyogyanya tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga memberikan aplikasi praktis yang dapat diterapkan oleh para pelaku usaha. Dalam pendampingan kali ini, para dosen ingin agar pelaku usaha memahami betul komponen biaya yang diperhitungkan dalam harga pokok produksi.

"Dengan demikian, mereka dapat mengelola keuangan usaha mereka secara lebih baik dan mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat," ujar Tim Pengabdian Masyarakat FEB Unnes Richatul Jannah SE MAK dalam pendampingan di Kelurahan Candi, akhir Juli lalu.

Tim dosen terdiri Richatul Jannah SE MAK, Risanda Alirastra Budiantoro SE MSEI, Fitriarena Widhi Rizkyana SE MAK dan Meilani Intan Pertiwi MAcc dibantu beberapa mahasiswa. Program pendampingan meru-

pakan bagian dari upaya berkelanjutan Unnes dalam memberdayakan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah Semarang dan sekitarnya. Selain pendampingan perhitungan harga pokok produksi, para pelaku usaha juga mendapatkan materi lain terkait manajemen keuangan, pemasaran, dan pengembangan produk.

Richatul memberikan bimbingan dan pelatihan intensif mengenai cara menghitung harga pokok produksi dengan tepat. Melalui pemahaman yang baik mengenai perhitungan ini, diharapkan para pelaku usaha dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi, menetapkan harga jual yang kompetitif. Yang pada akhirnya ujar Richatul meningkatkan profitabilitas usaha mereka.

Kali ini sebutnya, program pendampingan diberikan pada 30 pelaku Usaha Ultra Mikro (UMi) yang tergabung dalam Forum Komunikasi Usaha Candi (Fokus

Candi). "Program ini bertujuan untuk memperkuat manajemen keuangan melalui pendampingan perhitungan harga pokok produksi," tambah Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang (FEB-Unnes).

Lurah Candisari Ninik Purwati SE MM dalam pembukaan menekankan pentingnya keterampilan dalam manajemen ke-

uangan khususnya perhitungan harga pokok produksi bagi pelaku usaha mikro. Harapannya, bisnis yang dilaksanakan dapat berjalan secara berkelanjutan. Dengan adanya program ini harapnya, pelaku usaha UMi Fokus Candi dapat berkembang lebih pesat dan mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

(Fsy)-f



KR-Istimewa

Peserta, Lurah Candi dan tim dosen pengadiban FEB Unnes.